



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT**

**KOMISI VI DPR RI**

**BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI**

Rapat ke	: 16 ( <i>enam belas</i> )
Tahun Sidang	: 2020-2021
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT. ASABRI (Persero)
Hari, Tanggal	: Rabu, 9 Juni 2021
Pukul	: 14.00 WIB
Sifat Rapat	: Terbuka
Pimpinan Rapat	: Mohamad Hekal, MBA, Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	: Pembahasan Kinerja Perusahaan PT. ASABRI (Persero).
Hadir	: 1. .... orang dari 54 Orang Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Wahyu Suparyono Direktur Utama PT. ASABRI (Persero) beserta jajaran.

**I. PENDAHULUAN**

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat dengan Direktur Utama PT. ASABRI (Persero) pada pukul 14.19 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Rabu, 9 Juni 2021, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Mohammad Hekal, MBA.

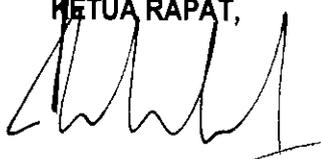
## II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan dan mendukung langkah Direktur Utama PT Asabri (Persero) terkait dengan strategi penyelamatan perusahaan yaitu:
  - a. Perbaiki tata Kelola ASABRI, termasuk penataan ulang struktur organisasi dan kebijakan investasi;
  - b. Optimalisasi bisnis dan efisiensi biaya melalui sinergi dengan Taspen seiring telah terbentuknya cluster BUMN Asuransi Sosial;
  - c. Pemulihan Aset bermasalah dan non produktif serta penyesuaian portofolio investasi;
  - d. Penyesuaian metode penghitungan bunga aktuarial;
  - e. Permohonan UPSL (*Unfunded Past Service Liability*).
2. Komisi VI DPR RI akan membicarakan lebih lanjut dengan Kementerian BUMN RI pada Rapat Kerja selanjutnya terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) PT Asabri (Persero), khususnya dalam fungsi pengawasan sesuai PP 54/2020 melalui pembagian tupoksi antar pengawas.
3. Komisi VI DPR RI meminta PT Asabri (Persero) untuk menjaga kinerja dan kondisi keuangan perusahaan serta menjamin tidak ada hak dari peserta yang hilang atau dikurangi, agar memberikan dampak positif bagi moral prajurit TNI dan Polri yang sedang bertugas menjaga kedaulatan negara Republik Indonesia.
4. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan Direktur Utama PT Asabri (Persero) yang mengajukan penyesuaian perhitungan Bunga Aktuarial dan pengajuan proses UPSL kepada Kementerian Keuangan RI serta Komisi VI DPR RI akan membicarakan lebih lanjut dengan Kementerian BUMN RI pada Rapat Kerja selanjutnya, untuk berkoordinasi dengan Kementerian Keuangan RI, sehingga PMK terkait dengan Bunga Aktuarial dapat diterbitkan dan UPSL dapat segera dicairkan.
5. Komisi VI DPR RI meminta PT Asabri (Persero) untuk memberikan jawaban secara tertulis dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

## III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 17.10 WIB.

PIMPINAN KOMISI VI DPR RI  
KETUA RAPAT,



MOHAMAD HEKAL, MBA  
A-103